

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penyebaran informasi saat ini merupakan hal penting bagi masyarakat khususnya di Indonesia dalam memenuhi kebutuhan informasi bagi kehidupan. Saat ini banyaknya kesalahan dalam menyampaikan berita seperti tidak disaringnya informasi yang didapat dari sumber terkait. Dalam hal ini sumber atau media yang didapat merupakan sebagai wadah untuk memenuhi kebutuhan mendapatkan informasi bagi masyarakat di Indonesia. Salah satunya media massa merupakan alat atau sarana yang digunakan dalam menyampaikan pesan oleh sumber kepada penerima atau khalayak dengan menggunakan alat-alat komunikasi menurut, (Dedi, 2018). Media massa terbagi menjadi dua jenis yaitu media elektronik dan media cetak, pada media massa elektronik terbagi menjadi media massa penyiaran seperti televisi, radio dan media massa nonpenyiar berupa film, VCD dan Internet, (Morissan, 2018). Dalam hal ini radio merupakan media yang terdapat dalam media massa, Radio merupakan sumber komunikasi yang terdapat pada radio yang sama halnya termasuk kedalam komunikasi massa, karena radio merupakan salah satu media massa, oleh karena itu radio juga memiliki sifat dari media massa, seperti menjaga mobilitas, informasi tercepat, auditif, komunikasi personal dan murah, (Wutun, 2020). Radio sebagai media penyiaran dapat menyebarkan informasi dan sebagai alat penyampaian pesan yang merupakan salah satu bentuk dari media massa yang efisien yang dapat dipercaya bagi masyarakat di Indonesia. Karenanya media penyiaran khususnya radio berperan penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya.

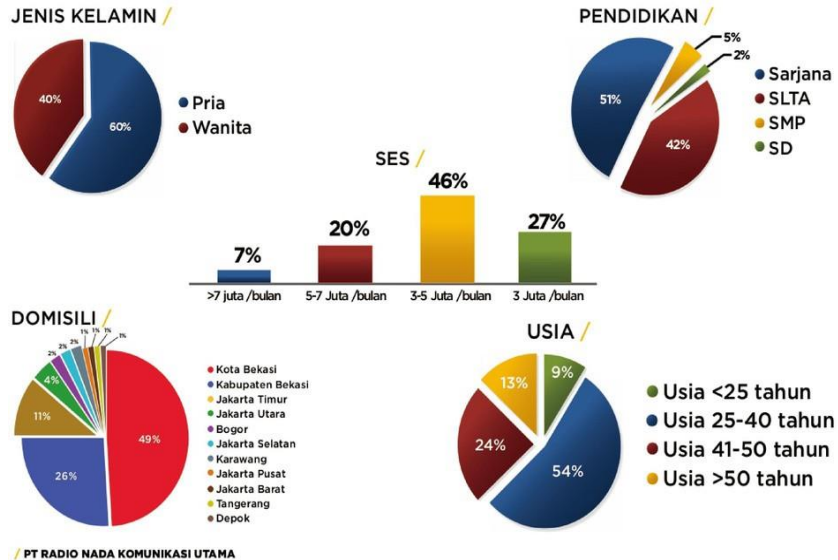
Radio tidak hanya dapat didengarkan melalui pesawat radio saja saat ini khususnya dalam perkembangan di era digital yang memungkinkan masyarakat dapat mengakses radio melalui internet, dalam hal ini banyak perusahaan radio di

Indonesia sudah memiliki radio *streaming* seperti melalui media sosial instagram yang dapat memudahkan masyarakat untuk mengetahuinya. Radio *streaming* pada prinsipnya adalah file audio yang dikirim dari komputer sumber *streaming* ke *server* secara mengalir terus menerus dimana pendengar radio *streaming* dapat mengakses atau mendengarkan *file streaming* yang berada di *server* tersebut melalui jaringan internet (Sa'di, 2018)

Pada dasarnya radio *streaming* dilakukan secara *online* dengan menggunakan jaringan internet dan sudah banyak digunakan oleh stasiun Radio di Indonesia, salah satunya yaitu Radio Dakta 107 FM. Radio Dakta sudah memiliki media *streaming* di instagram yang berfungsi sebagai sarana atau alat *streaming* melalui jaringan internet yang memudahkan pendengar dalam mengakses program siaran radio. Keunggulan lain jika mendengarkan melalui Instagram *streaming* Radio Dakta yaitu suara yang terdengar jelas dan bisa didengarkan di wilayah mana saja, jika mendengarkan melalui frekuensi jaringan pesawat radio hanya terikat pada sinyal frekuensi yang tertangkap oleh *handphone* maupun pesawat Radio, pendengar dan suara yang dihasilkan juga tidak terdengar dengan jelas. Namun Radio Dakta masih menggunakan kedua hal tersebut baik media *streaming* maupun jaringan frekuensi pada pesawat radio pada biasanya.

Radio Dakta merupakan media hiburan dan informasi berupa pengetahuan mengenai ajaran-ajaran Islam yang berfokus pada program Islaminya. Meski saat ini banyaknya radio di Indonesia beralih pada program hiburan saja namun radio dakta memilih untuk tetap memiliki prinsip yaitu memberikan informasi Islam yang tetap dikemas dengan terkini. Hal tersebut sesuai dengan visi Radio Dakta yaitu menjadikan media informasi dan pembelajaran terbaik di Indonesia, yang bernafaskan Islam dan memberikan manfaat bagi masyarakat dan lingkungan.

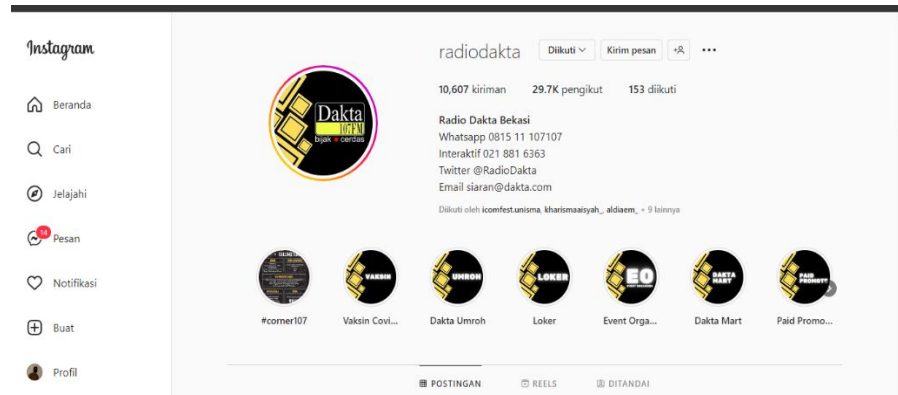
## // LISTENER PROFILE //



Gambar 1. 1 Presentase jumlah pendengar Radio Dakta FM

(Sumber : *company profile* Radio Dakta, 2022)

Berdasarkan gambar diatas merupakan jumlah data presentase banyaknya pendengar Radio Dakta yang pertama yaitu pada jenis kelamin tertera tingginya pendengar wanita 60% dibandingkan pria hanya sebesar 40%, adapun yang kedua presentase tingkat pendidikan pendengar Radio Dakta FM paling banyak pada tingkat sarjana 54%, lalu SLTA 42%, dilanjut pada tingkat SMP 5% dan terakhir SD 2%, pada hasil presentase ke-tiga pada tingkat domisili pendengar yang terbanyak yaitu di Kota Bekasi, dilanjutkan dengan Kabupaten Bekasi, Jakarta Timur, Jakarta Utara, Bogor, Jakarta Selatan, Karawang, Jakarta Pusat, Jakarta Barat, Tangerang dan terakhir Depok, yang ke empat presentase pada usia tertinggi yang mendengarkan Radio Dakta FM kurang dari 25 tahun sebesar 54% dilanjutkan pada usia 25-40 tahun 24%, usia 41-50 tahun 13% dan usia 50 tahun keatas sebesar 9% dan data terakhir presentase pada *Socio Economic Status* (SES) dikelompokan pada yang pertama 3-5 juta/bulan 46%, 3 juta/bulan 27%, dilanjut pada 5-7 juta/bulan 20% dan terakhir lebih dari 7 juta /bulan sebesar 7%.



Gambar 1. 2 Data follower Instagram Radio Dakta FM

(Sumber : Instagram @Radiodakta, 2022)

Berdasarkan gambar 1.2 diatas merupakan sebagai data tambahan pengikut sekaligus merupakan data pendengar di Radio Dakta FM yang berjumlah 29.700 pengikut saat ini. Menurut Syifa Faradila selaku Manajer Radio Dakta memiliki keunggulan dibandingkan radio lain khususnya di Kota Bekasi yaitu selalu menyajikan info yang terkini, memiliki program religi yang menyejukkan hati, serta memiliki program siaran dari pagi hingga malam yang sangat bermanfaat bagi pendengar. Radio Dakta 107 FM dengan slogan bijak berinformasi cerdas berinteraksi yang juga memiliki berbagai macam program mengenai berita terkini, berita lalulintas dan program Mutiara Hikmah dimana berfokus pada dakwah atau ajaran Islam mengenai sejarah maupun berita Islam terkini.

Syifa Faradila selaku Manajer Radio Dakta mengatakan salah satu program Mutiara Hikmah merupakan program unggulan dakwah Islam terpercaya di Radio Dakta 107 FM, terbukti lamanya program tersebut mulai aktif sejak tahun 1992 hingga saat ini program mutiara hikmah masih berada di Radio Dakta. Program tersebut masih banyak diminati salah satunya adanya interaksi pendengar dengan Ustadz yang memandu acara tersebut. Program siaran Mutiara Hikmah dipimpin dengan Ustadz muda yang mampu menarik pemuda untuk mendengarkan program tersebut, ada lima pengisi acara yang mengisi program tersebut diantaranya, Ustadz

Agus Tri Sundani, Ustadz Acep Basuni, Ustadz Indra Martian, Ustadz Junaedi Putra dan perwakilan dari LAZ Dewan Dakwah Tambun, dimana para pengisi program tersebut sudah dipercaya oleh pendengar Radio Dakta 107 FM. Dalam program tersebut para pengisi banyak mengajarkan tentang sejarah Islam, kisah para Rasul, mengajarkan tanda baca dan pelafalan yang benar saat membaca Al-Quran, maupun membahas masalah-masalah yang berkembang dalam bidang politik, hukum, sosial yang memiliki keilmuan dan kompetensi di bidangnya. Tujuan program Mutiara Hikmah ini sebagai sarana edukasi untuk pendengar Radio dakta, program tersebut terjadwal pada pukul 16.00 – 17.00 WIB dari hari Senin hingga Kamis, adapun informasi yang diberikan oleh Radio Dakta bersumber dari sosial media *Whatsapp Group* pendengar dan status *Whatsapp* yang bertujuan agar pendengar maupun masyarakat dapat mengetahui informasi terkini saat siaran berlangsung. Walau hanya berdurasi satu jam program siaran Mutiara Hikmah mendapatkan antusiasme dari masyarakat, hal tersebut terlihat dari respon masyarakat dengan tanya jawab yang dilakukan oleh Ustadz atau narasumber melalui komen dari Youtube dan telepon saat melakukan siaran.

Melihat fakta tersebut program siaran Mutiara Hikmah harapannya dapat menambah pengetahuan pendengar tentang Islam, namun hal tersebut tidak dapat dipastikan karena belum ada riset yang dilakukan oleh pihak manajemen radio dakta, hal tersebut yang diungkapkan Syifa Faradila selaku manajer Radio Dakta FM. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini melihat kendala yang terdapat di Radio Dakta FM yaitu siaran yang diulang terus-menerus dikarenakan narasumber atau Ustad yang membawakan acara tersebut tidak datang maupun telat, adapun hal lain seperti terkendalanya teknis saat melakukan siaran.

Berdasarkan latar belakang diatas dengan banyaknya pengetahuan yang disampaikan oleh para pengisi dari Radio Dakta khususnya pada program Mutiara Hikmah, penulis ingin mengetahui bagaimanakah pengaruh pengetahuan yang

didapatkan oleh pendengar atau masyarakat dari program Mutiara Hikmah Radio Dakta 107 FM tersebut.

## **1.2 Rumusan masalah**

Bagaimanakah pengaruh program siaran Mutiara Hikmah Radio Dakta *streaming* terhadap pengetahuan pendengar tentang Islam?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui pengaruh program siaran mutiara hikmah Radio Dakta *streaming* terhadap pengetahuan tentang Islam.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian diatas maka manfaat yang dapat diambil dari penelitian adalah :

### **1.4.1 Manfaat Akademis**

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi bidang keilmuan komunikasi khususnya dalam mata kuliah Jurnalistik Radio, serta dapat dijadikan bahan informasi bagi pihak yang berkepentingan dengan masalah yang diteliti dan diharapkan dapat memberikan wawasan dalam ilmu pengetahuan.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

1. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan wawasan dalam ilmu pengetahuan mengenai program mutiara hikmah di Radio Dakta dalam mensyiarkan ajaran Islam.

2. Penelitian ini dapat menerapkan metode dan teori yang didapatkan secara akademis dalam kehidupan.